

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SALAFIYAH
(STUDI KASUS SISWA KELAS X DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

Pratiyas Hida Ilyana

NIM. 11410038

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Yang menyatakan



Pratiyas Hida Ilyana

NIM. 11410038



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Pratiyas Hida Ilyana
Lamp : 3 eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Salafiyah (Studi Kasus Siswa Kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Pembimbing


Dr. Hj. Mahumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/54/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SALAFIYAH
(Studi Kasus Siswa Kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pratiyas Hida Ilyana

NIM : 11410038

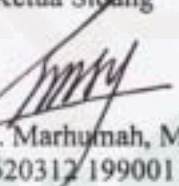
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 26 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

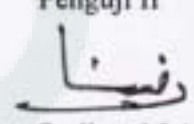
Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 17 APR 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

ج...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995), hal.543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alamamater tercinta

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

6. Ayahanda Slamet Riyanto dan Ibunda Sosiowati yang selalau memberikan kasih sayang yang tiada hentinya, mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat demi selesinya skripsi ini.
7. Adikku Muhammad Rian dan Adikku Najma Adila, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a.
8. Andre Widodo yang selalu memberikan semangat, do'a, dan motivasi.
9. Teman-Teman PPL-KKN Integratif kelompok 13 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
10. Teman-teman STIQ An-Nur dan PAI B Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Penyusun

Pratiyas Hida Ilyana

NIM. 11410038

ABSTRAK

PRATIYAS HIDA ILYANA. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Salafiyah (Studi Kasus Siswa Kelas X di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran Fiqih. Dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum tahun 2013 untuk diterapkan pada sekolah/ madrasah. Bersama dengan penerapan kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih, untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih, dan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih kelas X di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menganalisa bagaimana proses pembelajaran pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih kelas X di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengkomunikasikan melalui membentuk jaringan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran meskipun belum dilaksanakan secara maksimal. 2) Hasil Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan, dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, antusias dalam proses kegiatan pembelajaran Fiqih, rasa ingin tahunya tinggi, memahami materi pembelajaran, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi. 3) Kelebihan Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan adalah metode dan strategi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran lebih aktif karena berpusat pada peserta didik, dalam hal sumber belajar peserta didik dapat memperoleh materi tambahan yang berasal dari internet. Kelemahan Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan adalah keterlambatan dalam pendistribusian buku pegangan pendidik dan tidak semua peserta didik dapat mengakses internet karena sebagian besar peserta didik berasal dari pesantren sehingga tidak mempunyai laptop.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II : GAMBARAN UMUM MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	34
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	36
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	42
D. Struktur Organisasinya	43
E. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan	45
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
BAB III : PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN	
A. Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	52
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	54

2. Pelaksanaan Pembelajaran di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	66
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	86
B. Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	89
C. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	98
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	113
B. Saran-saran	114
C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين

ditulis

muta' aqqidīn

عدّة

ditulis

'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْلٌ ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعِدَّتْ ditulis *u'iddat*

لَنْ نَشْكُرَكُمْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Silabus
- Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Sertifikat TOEFL
- Lampiran X : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIV : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta kontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Sesuai yang tercantum dalam:

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran adalah kurikulum. Pemerintah dengan kebijakannya merubah kurikulum lama (Kurikulum KTSP) dengan mengganti kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum tahun 2013

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

untuk diterapkan pada sekolah/ madrasah.² Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Hal yang paling menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya. Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang dibentuk untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, inovatif, kreatif dan berkarakter.

Bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, inovatif, dan kreatif.³ Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.⁴ Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran merupakan ciri khas dan kekuatan tersendiri dalam kurikulum 2013.

²M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 31

³Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Pendekatan Scientific...*, hal.1.

⁴M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal. 33.

Pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah adalah pendekatan yang diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif di kelas dalam proses belajar mengajar. Jadi guru disini tidak lagi sebagai sumber belajar utama, akan tetapi hanya sebagai fasilitator. Selain dari buku, siswa juga dapat belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kurikulum 2013, pendekatan saintifik menjadi ciri khusus dari kurikulum 2013 tersebut, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan menghasilkan generasi muda yang cerdas tidak hanya secara *hard skills* akan tetapi juga cerdas secara *soft skills*.

Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Lima pengalaman belajar ini diimplementasikan ke dalam model atau strategi pembelajaran, metode, teknik, maupun taktik yang digunakan.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah MAS Simbangkulon. MAS Simbangkulon adalah sebuah Madrasah yang berada di daerah Buaran Kabupaten Pekalongan yang terakreditasi A. Madrasah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014-2015. Yang diterapkan pada kelas X dan untuk kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.⁵

Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon, yang berdiri sejak tahun 1971 ini merupakan lembaga pendidikan formal yang masih mempertahankan

⁵ Wawancara dengan Bapak Tri Supriyanto, S.Pd, Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 19 Oktober 2014 pukul 10.00

tradisi As-Salafi. Madrasah ini menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari melalui karya-karya ulama terdahulu yang tertera dalam kitab klasik, tetap mempertahankan tradisi yang sudah menjadi kekhasan tersendiri dari madrasah tersebut yang di mulai awal berdiri sampai sekarang, contoh kitab yang menjadi sumber belajar adalah *Taqrib, Alfiyah Ibnu Malik, 'Uqudlijen*.⁶ Merupakan mata pelajaran yang menjadi muatan lokal yang jarang sekali ditemukan di lembaga pendidikan formal lainnya.

Dari uraian diatas diketahui bahwa kurikulum 2013 sudah diterapkan pada tahun ajaran 2014-2015 dalam semua mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran Fiqih, tetapi berbekal pengalaman berkecimpung di dunia pendidikan yang pernah dilalui oleh MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dalam menggunakan berbagai kurikulum dan adanya akreditasi nampaknya belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna. Masih banyak problematika yang dialami oleh para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Para guru khususnya guru Fiqih masih kurang begitu paham tentang pendekatan saintifik. Itu dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentang pendekatan saintifik. Diklat yang diberikan kepada para guru

⁶ Wawancara dengan Bapak Agus Siroj, Selaku Guru Fiqih MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, pada tanggal 19 Oktober 2014 pukul 12.00.

masih sebatas pengertian saja, kurang penjelasan yang lebih dalam dengan contoh penerapannya. Sehingga belum mempengaruhi cara mengajar guru.⁷

Dalam proses pembelajarannya guru masih banyak menggunakan sistem tradisional dimana guru masih berperan menjadi sumber bukan menjadi fasilitator. Para guru khususnya guru fiqih masih banyak menggunakan metode belajar ceramah, walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Tetapi metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan, sehingga siswa kurang aktif dalam kelas.⁸

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin mengkaji lebih lanjut masalah ini. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil tema yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Salafiyah (Studi Kasus Siswa kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana hasil penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?

⁷ Wawancara dengan Bapak Tri Supriyanto, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 19 Desember 2014 pukul 10.30.

⁸ Wawancara dengan Bapak Tri Supriyanto, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 19 Desember 2014 pukul 10.30.

3. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqih yang berlangsung di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui hasil Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqih yang berlangsung di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqih yang berlangsung di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis Akademik

- 1) Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru Fiqih dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih.

- 2) Bagi sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat berguna untuk memberikan masukan dan penyempurnaan dalam mengembangkan kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif terhadap semua masalah yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Dari judul di atas, penulis dapat kaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki kajian serupa dengan tema skripsi ini, diantaranya:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Arifudin Hidayat, "*Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas 1B SDN 1 Bantul Tahun ajaran 2013-2014*". Skripsi ini membahas tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar kelas 1B SD Negeri 1 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan

dengan baik.⁹ Sedang penelitian yang dilakukan penulis lebih menekankan pada pendekatan saintik dalam pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Pendi Hermawan yang berjudul *“Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dan hasil pembelajaran melalui pendekatan saintifik tersebut terhadap prestasi belajar ranah afektif /siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang, adapun nilai penerapan pendekatan saintifik sebesar 83% dari yang diharapkan yaitu 100%.¹⁰ Sedang penelitian yang dilakukan penulis menekankan pada pendekatan saintik dalam pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Reni Sintawati yang berjudul *“Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada*

⁹Arifudin Hidayat, “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas 1B SDN 1 Bantul Tahun ajaran 2013-2014”,*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. 106.

¹⁰Pendi Hermawan, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta”,*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. 77.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul".

Skripsi ini membahas tentang implementasi penerapan pendekatan saintifik model *discovery learning* dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar penerapan pendekatan saintifik *model discovery learning* dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahunya berkembang, aktif, berpusat pada peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.¹¹ Sedang penelitian yang dilakukan penulis menekankan pada pendekatan saintik dalam pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah.

Judul skripsi yang dipaparkan diatas mempunyai kemiripan dengan penelitian yang penulis ajukan, akan tetapi penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada. penelitian-penelitian tersebut hanya memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik yang berhubungan dengan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih di madrasah salafiyah.

11 Reni Sintawati, "Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. 115.

E. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.¹²

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mencakup lima langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru diperlukan akan tetapi, bantuan guru tersebut semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

a. Prinsip-prinsip pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Berpusat pada siswa.
- Mengembangkan kreatifitas peserta didik.
- Kondisi menyenangkan dan menantang.

¹²M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal. 34

- Strategi dan metode menyenangkan, kontekstual, efektif, dan bermakna.¹³

b. Langkah- Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.

Langkah- langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Meliputi: menggali informasi *observing/* pengamatan, *questioning/* bertanya, *experimenting/* percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, *associating/* menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/ *networking*.¹⁴

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *scientific* dapat dilihat, seperti tabel berikut:¹⁵

Kegiatan	Aktivitas Belajar
Mengamati(<i>Observing</i>)	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak.
Menanya(<i>Questioning</i>)	Mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
Pengumpulan data (<i>Experimenting</i>)	Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku,

¹³ *Ibid.*, hal. 36.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 37.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 39.

	eksperimen), pengumpulan data.
Mengasosiasi (<i>Associating</i>)	Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menemukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

Pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.¹⁶

a) Mengamati (*Observing*)

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pembelajaran mengamati/ observing. Observasi adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi.¹⁷

Dengan metode observasi, siswa akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa ingin tahunya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang. Metode observasi mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga siswa mendapatkan fakta berupa data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan siswamelalui panca indera, dan panca

¹⁶*Ibid.*, hal. 77.

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 54.

indera siswa akan menyerap berbagai hal-hal yang terjadi disekitar dengan merekam, mencatat, dan mengingat.¹⁸

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengamati objek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini, guru menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran.¹⁹

b) Menanya(*Questioning*)

Langkah kedua dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah *questioning* (menanya). Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan hipotetik). Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

¹⁸Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 40.

¹⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 a Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum Tentang Implementasi Kurikulum, hal.43.

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Demikian pula, bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran *inquiry*,²⁰ yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang dilihat, disimak, dibaca atau dilihat.

c) Mengumpulkan Informasi (*Experimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tidak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kajian/aktivitas wawancara dengan narasumber, dan

²⁰M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal. 49.

sebagainya.²¹ Metode yang digunakan dalam mengarahkan siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mengembangkan ide mereka dan membantu siswa berfikir secara mendalam.²²

d) Mengasosiasikan (*Associating*)

Langkah berikutnya pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah (*Associating*) mengasosiasikan/mengolah informasi/ menalar. Dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan keterkaitan informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dan menyimpulkan. Peserta didik pun di bina untuk memiliki ketrampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan

²¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 a Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum Tentang Implementasi Kurikulum, hal. 44.

²²Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hal. 63.

pengetahuan yang pernah diterimanya pada hal-hal atau masalah yang baru dihadapinya.²³

e) Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian ditampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah. Peserta didik yang lain pun dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan mengenai apa yang dipresentasikan oleh rekannya. Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, kegiatan mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.²⁴

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

²³Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010), hal. 108.

²⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, hal. 44.

2. Madrasah Salafiyah

a. Madrasah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia madrasah berarti sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam).²⁵ Madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” (*zharaf makan*) dari akar kata “*darasa*”. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran.²⁶ Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpimpin, dan terkendali. Dengan demikian, secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah. Hanya saja lingkup kultural madrasah memiliki konotasi spesifik.

Di lembaga ini anak memperoleh pembelajaran hal ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan, sehingga dalam pemakaiannya, kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama.²⁷

Jika pada masa-masa awal, madrasah terkesan sangat eksklusif dan cenderung terasing. Maka, di masa-masa selanjutnya terjadi perkembanganyang pesat. Bahkan, dalam perkembangan terakhir, madrasah sudah beranjak dari paradigma lama sebagai pendidikan Islam murni. Madrasah sekarang tampil seperti sekolah. Madrasah mengembangkan

²⁵ Tim Penyusun, *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 694.

²⁶ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 18

²⁷ *Ibid.*, hal. 19.

kurikulum yang memberikan porsi yang sangat besar untuk mata pelajaran umum. Madrasah ditata ulang, baik penjenjangan maupun jenisnya, penjenjangan pendidikan madrasah diatur sejalan dengan sistem penjenjangan pendidikan secara nasional. Antara lain:

- 1) Madrasah- madrasah mengembangkan kurikulum yang memberikan porsi cukup besar untuk mata pelajaran non-keagamaan.
- 2) Sebagian Madrasah- madrasah mengembangkan kurikulum yang berorientasi kepada mata pelajaran keagamaan.
- 3) Banyak madrasah yang memanfaatkan porsi kurikulum muatan lokal untuk mengintensifkan ciri-ciri keagamaan, kejujuran, dan keilmuan tertentu
- 4) Murid- murid tamatan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah dan perguruan tinggi.²⁸

Madrasah di Indonesia paling tidak sudah memperlihatkan tiga pola, antara lain:

- a) Mata pelajaran yang diajarkan di madrasah lebih didominasi oleh bidang- bidang kajian umum dan diberi tambahan dengan mata pelajaran agama.
- b) Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu dengan mata pelajaran agama tetap dominan, tetapi mata pelajaran umum juga diberikan.
- c) Bidang- bidang ilmu yang diajarkan di madrasah hampir sepenuhnya bersifat keagamaan.²⁹

²⁸ Nunu Ahmad An- Nahidl, dkk, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang, 2010), hal. 5.

²⁹ *Ibid.*, hal. 7.

b. Salafiyah

Kata salaf jika ditinjau dari segi bahasa, maknanya sangatlah nisbi (*relative*) karena maknanya sangat terkait dengan zaman (waktu) yang datang sesudahnya, seperti halnya dengan kalimat “*qalbu*” (bermakna sebelumnya). Karena setiap zaman itu merupakan salaf (masa lampau) dari zaman yang datang sesudahnya, dan sebagai khalaf (zaman baru) dari zaman-zaman yang datang sebelumnya dan yang telah terlewati.³⁰

Pengertian salafiyah menurut etimologi, berdasarkan kamus Kontemporer Arab Indonesia mengikuti wazan فعل يفعل isim failnya سالف jamaknya سلف atau سلاف.³¹ Artinya yang telah berlalu dan selesai, orang-orang dulu/ lama. Dari kata salaf mendapat tambahan ya’ *nisbah* (ya’ artinya golongan) sehingga menjadi kata salafi, kalau kata yang sebelumnya *mu’anats* maka ditambah ta’ ta’nis sehingga menjadi salafiyah. Contoh: المدرسة السلفية.

Adapun pengertian Madrasah Salafiyah dalam penelitian ini adalah Lembaga pendidikan Islam tradisional yang bertujuan untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang murni sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW dan bertujuan *tafaqquh fiddin* dengan menekankan pentingnya moral keagamaan

³⁰M Said Ramadhan Al Buthi, *Salafi Sebuah Fase Sejarah Bukan Mazhab*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 1.

³¹ Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multikarya Grafika, 1996), hal. 1079.

sebagai pedoman perilaku sehari-hari melalui karya-karya ulama terdahulu yang tertera dalam kitab kuning. Cara mempelajari kitab-kitab kuning dengan sistem *sorogan*, *bandongan*, *halaqoh*, *talaran*, dan dapat saja dilakukan dengan sistem klasikal.

Macam- macam Metode yang digunakan dalam Pembelajaran di Madrasah Salafiyah, antara lain:

1) Metode Sorogan

Sorogan yang berarti menyodorkan atau menyerahkan, merupakan metode pengajaran individual yang dilaksanakan di pesantren. Dalam aplikasinya, metode ini terbagi menjadi dua cara yaitu: pertama, bagi santri pemula, mereka mendatangi seorang ustadz atau kyai yang akan membacakan kitab tertentu. Kedua, bagi santri senior, mereka mendatangi seorang ustadz atau kyai supaya sang ustadz atau kyai tersebut mendengarkan dan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan kitab mereka.³²

2) Metode Bandongan dan Wetonan

Yakni metode pengajaran kolektif dimana santri secara bersama-sama mendengarkan ustadz atau kyai yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan mengulas kitab berbahasa arab tertentu. Setiap murid memperhatikan buku atau kitabnya sendiri

³²Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren...*, hal. 16

dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit.³³

3) Metode Halaqoh

Adalah kelompok kelas dari sistem bandongan. Halaqoh berarti lingkaran murid, atau kelompok santri yang belajar di bawah bimbingan kyai atau ustadz dalam satu tempat. Dalam praktiknya halaqoh dikategorikan sebagai diskusi untuk memahami isi kitab, dan merupakan latihan bagi para siswa untuk mengkaji keterampilan dalam menyedap sumber-sumber argumentasi dalam kitab klasik.³⁴

4) Metode Hafalan/ Tahfidz

Metode hafalan yang diterapkan di pesantren-pesantren, pada umumnya untuk menghafalkan kitab-kitab tertentu, seperti *Alfiyah Ibnu Malik* namun demikian ada pula beberapa kitab prosa (*natsar*).³⁵ Metode hafalan juga sering diterapkan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam metode ini, biasanya santri diberi tugas untuk menghafal beberapa kitab atau beberapa baris kalimat dari sebuah kitab, untuk kemudian membacakannya di depan ustadz atau kyai. Dalam aplikasinya, metode ini biasanya diterapkan dengan dua cara yaitu: pertama, pada tiap kali tatap muka, setiap santri

³³Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Yogyakarta: LP3ES, 1984), hal.29.

³⁴*Ibid.*, hal. 31.

³⁵Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren...*, hal. 18.

diharuskan membacakan tugas-tugas hafalannya di hadapan ustadz atau kyai. Jika ia hafal dengan baik, maka boleh melanjutkan hafalan berikutnya. Sebaiknya jika belum baik, maka ia harus mengulang sampai lancar. Kedua, seorang kyai atau ustadz menugaskan santrinya untuk mengucapkan bagian-bagian tertentu dari hafalan yang telah ditugaskan kepada mereka, atau melanjutkan kalimat atau lafadz yang telah diucapkan oleh gurunya.

3. Pembelajaran Fiqih

Fiqih secara etymologi berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan atau perbuatan.³⁶ Sedangkan menurut terminologi yaitu para fuqaha (ahli fiqih) adalah tidak jauh dari pengertian fiqih menurut etymologi, pengertian fiqih menurut terminologi lebih khusus yaitu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil terperinci.³⁷

Secara definitif, fiqih berarti "*ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili*".

Jadi dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembahasan ilmu fiqih itu ada 2 macam:³⁸

³⁶Abu Zahirah, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hal. 1.

³⁷*Ibid.*, hal. 2.

³⁸Pokja Akademik, *Fiqih & Ushul fiqih* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga: 2005), hal. 3.

- a. Pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia praktis. Oleh karena itu, hukum-hukum mengenai *I'tidaq* (keyakinan) seperti kekuasaan Allah, terutama para rasul, serta penyampaian risalah oleh Allah kepada para rasul, keyakinan tentang hari kiamat dan hal-hal yang terjadi pada saat itu, kesemuanya tidak termasuk di dalam pengertian fiqih menurut islam.
- b. Pengetahuan tentang dalil-dalil yang terperinci (mendetail) pada setiap permasalahan. Seperti bila dikatakan, membeli secara berpesan, itu harus menyerahkan uangnya terlebih dahulu pada waktu aqad, maka ia disertai dalilnya dari Al-qur'an. Jika dikatakan bahwa setiap penambahan dari harta pondok itu disebut riba, maka hal itu disertai penambahan dari harta pokok itu disebut riba.
- c. Jadi pembahasan ilmu fiqih adalah hukum yang terinci pada setiap perbuatan manusia, baik halal, haram, makruh atau wajib beserta dalilnya masing-masing.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fiqih merupakan bagian rumpun mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan hukum dalam syari'at Islam. Syari'at Islam yang dibelajarkan melalui mata pelajaran fiqih cakupannya sangat luas sekali. Oleh karena itu dalam setiap jenjang pendidikan Islam, pembelajaran fiqih memiliki aspek penekanan dan tujuan yang berbeda-beda. Pembagian materi-materi pembelajaran fiqih dalam setiap jenjang pendidikan secara psikologis disesuaikan dengan tingkat perkembangan pola pikir anak serta tingkat kebutuhan mutlak akan syari'at Islam oleh anak didik seperti yang sudah disyari'atkan agama Islam.

Namun materi pembelajaran fiqh dalam setiap jenjang, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA masih memiliki keterkaitan yang saling berhubungan. Seperti halnya di jenjang Madrasah Aliyah, pembelajaran fiqh memiliki aspek penekanan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Penekanan tersebut merupakan upaya untuk memperdalam kajian fiqh yang sudah diberikan pada jenjang sebelumnya.

1) Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih

a) Fungsi Pembelajaran Fiqih

Setidaknya ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran fiqh antara lain:³⁹

1. Mendorong timbulnya kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT.
2. Menanamkan kebiasaan melaksanakan hukum Islam dikalangan peserta didik kepada Allah SWT.
3. Mendorong timbulnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah.
4. Membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggungjawab sosial dilingkungan sekolah dan masyarakat.
5. Membentuk kebiasaan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
6. Fungsi keilmuan, membekali peserta didik pengetahuan agar dapat digunakan dalam kehidupan.

³⁹ Dirjen Bimbingan Departemen Agama RI, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Fiqih*, (Jakarta:Edisi Juni, 2003), hal.3.

b) Tujuan Pembelajaran Fiqih

Sebagai bagian pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah pembelajaran fiqih memiliki tujuan sebagai berikut:

- (1) Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa pengetahuan maupun cara pengamalannya. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- (2) Agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.
- (3) Agar peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan berakhlak mulia dan berusaha menjadi teladan masyarakat.

2) Kurikulum Fiqih Madrasah Aliyah

Untuk lebih memahami kurikulum mata pelajaran Fiqih di MA dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁰

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hal. 3.

Tabel 1.

Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MA Kelas X

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah.</p>	<p>1.1. Meyakini kesempurnaan ajaran Islam melalui kompleksitas hukum fikih.</p> <p>1.2. Meyakini syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah.</p> <p>1.3. Meyakini perintah Allah untuk selalu bersedekah dalam keadaan sempit maupun lapang.</p> <p>1.4. Meyakini ketentuan zakat dalam perundang-undangan.</p> <p>1.5. Meyakini perintah Allah yang terkait dengan pelaksanaan haji.</p> <p>1.6. Meyakini ketentuan haji dalam perundang-undangan.</p> <p>1.7. Meyakini kewajiban kurban dan aqiqah.</p>
<p>2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas</p>	<p>2.6 Mematuhi hukum fikih dalam ibadah dan muamalah.</p> <p>2.7 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi penyelenggaraan jenazah.</p> <p>2.8 Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat.</p>

<p>berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.9 Mematuhi aturan perundang-undangan zakat.</p> <p>2.10 Menunjukkan sikap kerjasama, tolong menolong melalui praktik pelaksanaan haji.</p> <p>2.11 Mematuhi aturan perundang-undangan haji.</p> <p>2.12 Memiliki rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan aqiqah.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, Hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menjelaskan konsep fikih dalam Islam.</p> <p>3.2. Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.</p> <p>3.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya.</p> <p>3.4. Mengidentifikasi undang-undang pengelolaan zakat.</p> <p>3.5. Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan dan umroh beserta hikmahnya.</p> <p>3.6. Mengidentifikasi undang undang penyelenggaraan haji dan umroh.</p> <p>3.7. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan aqiqah serta hikmahnya.</p>

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Membiasakan diri beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum fikih.</p> <p>4.2 Memperagakan tata cara pengurusan jenazah.</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat.</p> <p>4.4 Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>4.5 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan haji.</p> <p>4.6 mempraktikkan pelaksanaan haji sesuai ketentuan perundang-undangan tentang haji.</p> <p>4.7 Menerapkan cara pelaksanaan kurban dan aqiqah.</p>
--	---

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.⁴¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif (*Qualitative*

⁴¹Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 20.

Research) yaitu jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan dapat dicapai dengan tidak menggunakan proses statistik atau dengan cara kuantitatif (dengan pengukuran), apabila dalam penelitian ini terdapat angka-angka maka hanya termasuk penunjang saja bukan data utama.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian berarti sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti. Pada penelitian ini, subyek penelitian dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Guru mata pelajaran Fiqih kelas X MAS Simbangkulon, Drs. H. Agus Siroj, dan guru mata pelajaran Fiqih *Taqrib* kelas X, H. Hamdi Yusuf, S.Pd.I sebagai subjek utama dalam proses pengumpulan data dilapangan.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Tri Supriyanto, S.Pd.
- c. Siswa kelas X MAS Simbangkulon. Data yang di ambil dari sumber siswa berkaitan dengan proses pembelajaran Fiqih yang akan dipakai sebagai triangulasi sejauh mana upaya yang sudah dilakukan guru dalam penerapan pendekatan dalam pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon.
- d. Kepala Tata Usaha MAS Simbangkulon, untuk mengetahui informasi tentang prasarana dan media penunjang pembelajaran yang sudah disediakan sekolah.

- e. Kepala sekolah X MAS Simbangkulon, untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah dan perkembangannya serta informasi lebih lanjut tentang MAS Simbangkulon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka perlu pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴²Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa, baik berupa manusia, benda mati, maupun gejala alam.⁴³

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu penulis tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung ketika pembelajaran fiqih sedang berlangsung di kelas tanpa peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

⁴³Achmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Salafiyah (Studi Kasus Siswa Kelas X Di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan)

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁴

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan pertanyaan materi wawancara secara rinci, tetapi hanya garis besarnya saja dan butuh pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara informal, yaitu bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan antar pewawancara dan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari saja.

Metode wawancara ini digunakan untuk berwawancara dengan kepala sekolah bidang kurikulum, guru fiqih kelas X, guru fiqih *Taqrib*

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 320.

kelas X, dan siswa kelas X guna mendapatkan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan bentuk “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan sejarah singkat MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, struktur organisasi, struktur kerja, keadaan guru, siswa, karyawan (TU), sarana – prasarana sekolah serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

d. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deksriptif kualitatif. Maksudnya adalah menggambarkan kata dengan menggunakan kalimat agar memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Dalam hal ini, digunakan pendekatan induktif yaitu menganalisis masalah dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka perlu adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan

⁴⁵*Ibid.*,hal. 330.

dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki madrasah.

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka pembahasan dalam penelitian ini akan disistematikkan, sehingga ada keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian

pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Pada bagian tengah skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Gambaran Umum MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, yang meliputi: letak geografis, sejarah perkembangan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, kondisi sekolah terkini (kondisi fisik, kondisi non fisik, personalia, sarana dan prasarana).

Bab III Berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon. Pada bagian ini uraian difokuskan pada sistem pembelajaran Fiqih kelas X yang berlangsung di MAS Simbangkulon, Bentuk pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon, dan kelemahan dan kelebihan yang dihadapi guru Fiqih kelas X dalam proses penerapan pendekatan saintifik Pada pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV yaitu penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir dari skripsi ini di sajikan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang diperlukan terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta sesuai analisis yang dilakukan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada Penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Fiqih, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengkomunikasikan melalui membentuk jaringan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran meskipun belum dilaksanakan secara maksimal.
2. Hasil Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan dengan mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengkomunikasikan melalui membentuk jaringan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, antusias dalam proses kegiatan pembelajaran Fiqih, rasa ingin

tahunya tinggi, memahami materi pembelajaran, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

3. Kelebihan Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Buaran Pekalongan adalah metode dan strategi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran lebih aktif karena berpusat pada peserta didik, dalam hal sumber belajar peserta didik dapat memperoleh materi tambahan yang berasal dari internet. Kelemahan Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MAS Buaran Pekalongan adalah sebagian besar guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional, penguasaan teknologi informasi untuk pembelajaran masih terbatas, keterlambatan dalam pendistribusian buku pegangan pendidik dan peserta didik dari pemerintah dan tidak semua peserta didik dapat mengakses internet.

B. Saran-saran

Saran-saran yang diberikan hanya sebagai masukan dengan harapan pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dapat berhasil dengan lebih baik. Adapun saran-saran berikut disampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah
 - a. Memberikan dukungan dan pengawasan terhadap penerapan pendekatan saintifik khususnya dalam pembelajaran Fiqih.

b. Mempertahankan hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid agar tujuan pendidikan yang diharapkan di MA Salafiyah Simbangkulon khususnya Fiqih dapat tercapai.

2. Guru Fiqih

- a. Lebih mengembangkan metode dan strategi dalam pembelajaran, agar peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam belajar.
- b. Mengontrol peserta didik agar semua dapat aktif dalam pembelajaran.
- c. Terus membimbing peserta didik dalam belajar dan memahami pembelajaran fiqih dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peserta didik

- a. Meningkatkan dan mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran fiqih dan mata pelajaran lainnya.
- b. Mengamalkan ajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- c. Mempertahankan kepatuhan dan ketaatan pada guru fiqih dan guru lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- A Partanto, Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola, 2001.
- An- Nahidl, Nunu Ahmad, dkk, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, Jakarta: Puslitbang, 2010.
- Al Buthi, M Said Ramadhan, *Salafi Sebuah Fase Sejarah Bukan Mazhab*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Ali, Atabik dan Muhdlor, Ahmad Zuhdi, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multikarya Grafika, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran Devisi Buku*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Dirjen Bimbingan Departemen Agama RI, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Fiqih*, Jakarta: Edisi Juni, 2003.
- Dhofier, Zamaksyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Yogyakarta: LP3ES, 1984.
- Fadjar, A Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1998.
- Haedari, Amin, *Masa Depan Pesantren*, Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hamruni. *Strategi dan Model*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Hamzah dan Muhammad, Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hermawan, Pendi , “Pengaruh Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Hidayat, Arifudin, “*Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pretasi Belajar Kelas 1B SDN 1 Bantul Tahun Pelajaran 2013-2014*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta: Grand Aquila, 2103.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Pendekatan Scientific*, Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, 2013.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Pokja Akademik, *Fiqih & Ushul fiqih*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sintawati, Reni, “Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tanzeh, Achmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Tim Penyusun, *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya, Bandung: Citra Umbara, 2003.

Zahirah, Abu, *Ushul Fiqih*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.



IMSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara

1. Wakil Kepala Ur. Kurikulum
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - b. Apa visi dan misi MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - c. Bagaimana struktur organisasi di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - d. Bagaimana kondisi sekolah sekarang ini mengenai sarana dan prasarana?
 - e. Bagaimana keadaan siswa dari tahun ke tahun di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - g. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang digunakan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - h. Apakah sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran? Bagaimana pelaksanaannya?
 - i. Hasil apa sajakah yang sudah dicapai dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?
 - j. Apakah pendekatan saintifik sudah efektif dijalankan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
 - k. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan saintifik di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
2. Guru Fiqih
 - a) Apakah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) anda mengkaji silabus terlebih dahulu?

- b) Apakah anda mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar (KD)?
- c) Apakah dalam mengidentifikasi materi anda mempertimbangkan potensi peserta didik, aktualisasi, kedalaman materi pembelajaran serta relevan dengan kebutuhan peserta didik, tuntutan lingkungan dan alokasi waktu?
- d) Apakah anda menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan bermakna? Contohnya metode dan strategi apa?
- e) Apakah anda menggunakan alat, media, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran?
- f) Bagaimana bentuk penilaian yang anda gunakan? Apakah system penilaian disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran?
- g) Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran anda memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan seperti membaca, melihat, menyimak dan mendengar? Apakah anda memfasilitasi peserta didik untuk itu?
- h) Setelah peserta didik melakukan pengamatan apakah anda membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya? Apakah anda membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan?
- i) Apakah anda memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi baik secara individu ataupun kelompok? Sumber apa saja yang digunakan peserta didik untuk mengumpulkan informasi?
- j) Apakah anda meminta peserta didik untuk mengasosiasi hasil informasi yang telah didapatkan oleh peserta didik?

- k) Apakah anda meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya di depan kelas?
 - l) Dalam kegiatan tersebut bersifat individu atau kelompok? Jika berkelompok apakah peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dan jujur dalam mengerjakan tugasnya?
 - m) Apakah anda merasa kesulitan dalam melaksanakan dan membimbing peserta didik dengan proses pembelajaran yang seperti itu?
 - n) Apakah dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik/ peserta didik aktif?
 - o) Apakah dalam pembelajaran anda membuat kondisi menyenangkan dan menantang? Seperti apa bentuknya?
 - p) Apa kelemahan dan kelebihan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih?
3. Peserta Didik
- a. Apakah dalam pembelajaran kamu diminta untuk mengamati materi pelajaran melalui membaca, menyimak, mendengarkan atau melihat?
 - b. Apakah kamu selalu bertanya mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan atau dibaca dan dilihat?
 - c. Apakah kamu diberi tugas untuk mengumpulkan informasi dan mengasosiasi atas materi pelajaran yang diberikan oleh guru?
 - d. Apakah kamu mempresentasikan hasil belajarmu di depan kelas?
 - e. Apakah kamu senang jika pembelajaran Fiqih dilakukan dengan proses-proses tersebut (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)?
 - f. Apakah kamu lebih memahami materi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

B. Observasi

1. Gambaran umum MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, yang meliputi:

- a. Letak geografis, luas tanah dan bangunan Madrasah
 - b. Kondisi dan situasi lingkungan Madrasah
 - c. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah
2. Pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi:
- a. Proses pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan pendekatan saintifik.
 - b. Metode, strategi, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih menggunakan pendekatan saintifik.
 - c. Apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran Fiqih sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik.
 - d. Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran Fiqih dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.
 - e. Apakah guru dan peserta didik merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik.

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
2. Visi, misi dan tujuan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
3. Struktur kepengurusan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
4. Struktur guru dan karyawan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
5. Jumlah guru dan siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
6. Kalender pendidikan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
7. RPP dan silabus mata pelajaran Fiqih.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 19 Oktober 2014

Lokasi : Kantor Waka Kurikulum MAS Simbangkulon

Sumber Data : Bapak Tri Supriyanto, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Sejarah sekaligus menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di MAS Simbangkulon, wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan peneliti dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dan waktu pelaksanaannya. Data yang diperoleh dari beliau adalah MA Salafiyah Simbangkulon mulai menerapkan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Interpretasi data:

MA Salafiyah Simbangkulon mulai menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Minggu, 19 Oktober 2014

Lokasi : Ruang Tata Usaha (TU)

Sumber Data : 1. Dokumentasi Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
2. Dokumentasi Visi, Misi, dan Motto MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
3. Dokumentasi Struktur Organisasi MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
4. Dokumentasi Keadaan guru dan karyawan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
5. Dokumentasi Keadaan Siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan
6. Dokumentasi Sarana dan prasarana MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan

Deskripsi Data:

Pada hari ahad, tanggal 19 Oktober 2014 peneliti meminta kepada salah satu petugas TU yaitu bapak M. Arifin, S.Kom mengenai dokumen-dokumen tentang gambaran umum MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Gambaran umum tersebut meliputi: Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya sekolah, Visi, Misi, dan Motto, Struktur Organisasi, Keadaan guru dan karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan prasarana.

Interpretasi data:

Data tentang gambaran umum MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan dapat terkumpul dalam waktu satu hari. Hal ini dikarenakan peneliti dibantu oleh para karyawan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 30 November 2014

Lokasi : Ruang Kelas X P3 MAS Simbangkulon

Sumber Data : Zahrotul Jannah

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa Kelas X P3 di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Data yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan menerapkan pendekatan saintifik menjadikan siswa lebih aktif dan antusias, contohnya siswa diberikan tugas kemudian mempresentasikannya di depan kelas, dan di tuntut aktif dalam pembelajaran. Kemudian penggunaan media dengan menayangkan video membuat pembelajaran menyenangkan.

Interpretasi data:

Dalam pembelajaran Fiqih menggunakan kurikulum 2013, khususnya menggunakan pendekatan saintifik siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan, siswa di tuntut dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Minggu, 30 November 2014

Lokasi : Ruang kelas X P3

Sumber Data : Siswi kelas X P3

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas X P3 di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, peneliti melakukan observasi guna mengetahui pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di kelas X P3. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengkomunikasikan melalui membentuk jaringan. Penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik.

Interpretasi Data:

Penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 30 November 2014

Lokasi : Kantor MAS Simbangkulon

Sumber Data : Bapak Agus Siroj

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fiqih di MAS Simbangkulon, wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan peneliti dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Data yang diperoleh dari beliau adalah MA Salafiyah Simbangkulon dalam melaksanakan penerapan pendekatan saintifik dengan mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengkomunikasikan melalui membentuk jaringan.

Interpretasi data:

Pada pembelajaran Fiqih menggunakan pendekatan saintifik di MA Salafiyah Simbangkulon sudah menggunakan 5 kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Minggu, 30 November 2014

Lokasi : Kantor MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan

Sumber Data : Bapak Agus Siroj

Deskripsi Data:

Pada hari ahad, tanggal 30 November 2014 peneliti melakukan dokumentasi file Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada Bapak Agus Siroj yang dilaksanakan di kelas X P3, pada dokumentasi kali ini peneliti mendapatkan dokumentasi tentang RPP materi kurban dan akikah.

Dari hasil dokumentasi tersebut diketahui bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Fiqih MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan termasuk dalam rencana pembelajaran yang baik dan memuat komponen-komponen yang harus ada dalam kurikulum 2013.

Interpretasi data:

Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas X MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan termasuk dalam rencana pembelajaran yang baik dan memuat komponen-komponen dalam RPP kurikulum 2013.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 7 Desember 2014

Lokasi : Kantor MAS Simbangkulon

Sumber Data : Bapak Agus Siroj

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fiqih di MAS Simbangkulon, wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan peneliti dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Data yang diperoleh dari beliau adalah MA Salafiyah Simbangkulon dalam melaksanakan penerapan pendekatan saintifik guru melaksanakan dengan baik meskipun pendekatan saintifik adalah hal baru, sumber belajar yang digunakan adalah buku Guru Fiqih Kurikulum 2013, buku siswa Kurikulum 2013 dan LKS Fitrah.

Interpretasi data:

Pada pembelajaran Fiqih menggunakan pendekatan saintifik di MA Salafiyah Simbangkulon menggunakan sumber belajar buku Guru Fiqih Kurikulum 2013, buku siswa Kurikulum 2013 dan LKS Fitrah.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 7 Desember 2014

Lokasi : Ruang kelas X P1

Sumber Data : Siswi kelas X P1

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas X P1 di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, pada observasi kali ini guna mengetahui pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik serta kelemahan dan kelebihan pada pembelajaran Fiqih di kelas X P1. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti (1) mengamati melalui observasi, siswi terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru. (2) menanya melalui mengajukan pertanyaan, siswi aktif bertanya kepada guru meskipun masih harus diberi umpan agar aktif bertanya. (3) mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, pada kegiatan mengumpulkan informasi siswa di tuntut mandiri mencari informasi melalui berbagai sumber, meskipun masih ada anak yang mengobrol sendiri, kemudian guru langsung menegurnya. (4) mengasosiasi melalui menalar, (5) dan mengkomunikasikan melalui

membentuk jaringan. Pada kegiatan mengkomunikasikan peserta didik bersemangat dalam menyampaikan hasil diskusinya.

Interpretasi data:

Penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Karena siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mulai dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Minggu, 30 November 2014

Lokasi : Halaman MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan

Sumber Data : Siswi MA Simbangkulon Buaran Pekalongan

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, pada Observasi kali ini peneliti melakukan observasi sebelum pembelajaran dimulai. Tepatnya 5-10 menit sebelum pembelajaran pada awal jam pelajaran para siswi berbaris di halaman Madrasah sesuai kelas masing-masing, dengan dipimpin oleh petugas piket dari OSIS para siswi membaca doa pagi.

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran pada jam pertama para siswi membaca doa pagi bersama-sama di halaman madrasah.

Interpretasi Data:

Para siswi membaca doa pagi bersama-sama 5-10 menit sebelum jam pembelajaran pertama di mulai di halaman madrasah yang dipimpin oleh petugas piket dari pengurus OSIS.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 5 Januari 2015

Lokasi : Ruang Kelas X P4

Sumber Data : Alfin Najihah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas X P4 MAS Simbangkulon, wawancara kali ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan peneliti dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan serta kelemahan dan kelebihan. Data yang diperoleh adalah pada pendekatan saintifik terdapat sumber belajar tambahan yaitu internet yang sangat membantu para siswi dalam memperoleh informasi. Akan tetapi, sumber belajar tersebut hanya dapat digunakan di luar pembelajaran di sekolah.

Interpretasi data:

Pada pendekatan saintifik yang dilakukan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, peserta didik mendapat sumber belajar tambahan yaitu internet yang sangat membantu siswi dalam memperoleh informasi.

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: FIKIH
Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: Ganjil
Peminatan	: IPA IPS

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Memahami konsep fikih dalam Islam	2.1.1 Menjelaskan konsep fikih dalam Islam 2.1.2 Menjelaskan ruang lingkup fikih 2.1.3 Menjelaskan perbedaan Fiqih, syari'ah dan ibadah 2.1.4 Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Fikih dalam Islam - Ruang Lingkup Fikih - Perbedaan Fikih dengan Syari'at - Ibadah dan Karakteristiknya - Tujuan ibadah dalam Islam - Rukun Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang pengertian fikih dan syariah - Mengamati tayangan slide tentang prinsip ibadah dan syariah - Membaca ulang materi • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian syariah - Melakukan Tanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait prinsip ibadah dan syariah • Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang prinsip ibadah dan syariah - Menemukan pengertian syariah pada internet/buku sumber lain • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Presentasi Konsep Fikih Islam 	2 x2 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet

3.1 Mempresentasikan konsep fikih Islam	3.1.1 Mempresen tasikan konsep fikih Islam		ibadah dan syariah - Memilah dan membandingkan antara ibadah dan syariah dalam konsep fikih Islam • Mengkomunikasikan - Memaparkan secara bergantian di depan kelas.			
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan perilaku taat terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3 Memiliki kepekaan social sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada zakat				- Observasi dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan nilai kebenaran syariat Islam yang akan dicentang oleh guru bisa berupa daftar cek dan skala penilaian disertai rubric - Penilaian diri: Guru menyiapkan		

<p>1.4 Membiasakan sikap kerja sama, dan tolong-menolong sebagai implementasi hikmah dari ibadah haji dan umrah</p> <p>1.5 Membiasakan sikap peduli kepada orang lain sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada ibadah kurban dan akikah</p>				<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih</p> <p>- Jurnal : jejak rekam anak dalam kegiatan sehari-hari</p>		
---	--	--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menelaah ketentuan Islam tentang zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan hikmahnya	<p>2.3.1 Menjelaskan ketentuan zakat dalam Islam</p> <p>2.3.2 Menjelaskan macam-macam zakat</p> <p>2.3.3 Memberikan contoh</p>	<p>- Pengertian Zakat</p> <p>- Macam-Macam Zakat</p> <p>- Undang-Undang Zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang perundang-undangan zakat - Mengamati tayangan slide tentang UU zakat • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif 	3x2 Jam Pelajaran	<p>- Buku Fikih Siswa, Kemendikbud</p> <p>- Buku Penunjang lain yang</p>

<p>3.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat</p>	<p>penerapan zakat sesuai dengan undang-undang 2.3.4 Menjelaskan hikmah zakat 3.3.1 Mempraktikkan penghitungan zakat</p>		<p>tanggapan hasil penjelasan guru tentang UU zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab yang belum dipahami dalam slide yang ditayangkan • Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang perundang undangan zakat - Menggali UU zakat dari internet • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan ketentuan zakat dalam UU - Membandingkan ketentuan zakat dalam UU dengan ketentuan Islam - Mengelompokkan zakat klasik dengan kontemporer • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis keabsahan perundang-undangan zakat di depan kelas - 	<p>dan non obyektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan •Praktik Penghitungan Zakat Mal 	<p>Relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internet
---	---	--	--	--	---

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Mengenal tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya</p> <p>3.2 Mempraktikkan tata cara penyelenggaraan jenazah</p>	<p>2.2.1 Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal</p> <p>2.2.2 Menjelaskan tata cara memandikan jenazah</p> <p>2.2.3 Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah</p> <p>2.2.4 Menjelaskan tata cara mensholati jenazah</p> <p>2.2.5 Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah</p> <p>3.2.1 Mempraktekkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sakaratul Maut - Memandikan Jenazah - Mengafani jenazah - Menshalatkan Jenazah - Menguburkan Jenazah 	<p>Mempresentasikan menyajikan hasil diskusinya tentang ketentuan zakat dalam UU zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak pengertian pengurusan jenazah - Mengamati tayangan praktik urutan penyelenggaraan jenazah - membaca materi ajar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan hasil pengamatan tentang pengertian pengurusan jenazah - Saling Tanya jawab tentang tayangan yang belum difahami terkait tata cara pengurusan jenazah • Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Praktik Pengurusan Jenazah 	<p>3 x2 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet

	n pengurusan jenazah		tentang tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya - Menemukan pengertian syariah dari berbagai sumber materi • Mengasosiasi - Merumuskan tata cara pengurusan jenazah			
--	-------------------------	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.5 Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan akikahserta hikmahnya	2.5.1 Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban 2.5.2 Menjelaskan tata cara pelaksanaan aqiqah	- Qurban - Aqiqah	• Mengamati - Mengamati tayangan slide tentang qurban dan akikah - Membaca membaca buku ajar tentang qurban dan akikah • Menanya - Memberikan tanggapan hasil tayangan tentang qurban dan akikah	• Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Praktik	2 x2 Jam Pelajaran	- Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet
3.5 Mendemonstrasikan	2.5.3 Menjelaskan hikmah Qurban 2.5.4 Menjelaskan		- Memberikan tanggapan tentang ketentuan dan syarat binatang yang	Penyembelihan Hewan		

<p>pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat</p>	<p>n hikmah aqiqah</p> <p>3.5.1 Mempraktikkan cara pelaksanaan kurban</p> <p>3.5.2 Mempraktikkan cara pelaksanaan aqiqah</p>		<p>boleh dijadikan kurban dan akikah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang kurban dan akikah • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pengertian kurban dan akikah - Serta ketentuan dan syarat binatang yang boleh dijadikan kurban dan akikah - Membandingkan antara tata cara pelaksanaan kurban dan akikah • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan secara bergantian, tentang konsep fikih dalam Islam - Mendemtrasikan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah 	<p>Qurban</p>		
---	--	--	--	---------------	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.4 Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah, Undang-Undang penyelenggaraan haji dan umrah beserta hikmahnya</p> <p>3.4 Memperagakan simulasi manasik haji dan umrah</p>	<p>2.4.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah</p> <p>2.4.2 Mengidentifikasi Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah</p> <p>2.4.3 Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji</p> <p>2.4.4 Menunjukkan contoh kerjasama dan tolong menolong dalam pelaksanaan ibadah haji</p> <p>2.4.5 Menjelaskan hikmah pelaksanaan</p>	<p>- Haji dan Umroh</p> <p>- Prosedur Pelaksanaan Haji di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - menyimak penjelasan guru tentang pengertian haji dan umroh. - Mengamati tayangan slide tentang haji dan umroh. - Membaca secara cermat tentang amaliyah haji • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggapan hasil penjelasan guru tentang haji dan umroh. - tanyajawab tentang slide yang belum difahami terkait haji dan umroh. •Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang haji dan umroh. - Menggali pengertian syariah pada internet/buku sumber lain - Menganalisis pentingnya melaksanakan ibadah haji • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan skema haji dan umroh. - Menyusun konsep rute perjalanan haji dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan dan tulis : Pilihan ganda Jawaban singkat Isian Uraian obyektif dan non obyektif • Penugasan • Praktik Manasik Haji 	4x2 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Siswa, Kemenag - Buku Penunjang lain yang Relevan - Internet

	n ibadah haji 3.4.1 Mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji		umroh. • Mengkomunikasikan - Memaparkan/Mempresentasikan /menyajikan hasil rute pelaksanaan haji - Melakukan praktik manasik haji			
--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mapel Fiqih

Drs. H. Muslikh, M. S. I,

Drs. H. Agus Siroj

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Status Pendidikan : MA Salafiyah Simbangkulon
Kelas / Semester : X / Ganjil
Mata pelajaran : Fiqih
Materi : Kurban dan Akikah
Alokasi Waktu : 45 Menit x 2
Pertemuan : Pertama

A. Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

1. Meyakini kewajiban kurban dan akikah
2. Memiliki rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan akikah
3. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah
4. Menerapkan cara pelaksanaan kurban dan akikah

C. Indikator:

1. Menjelaskan manfaat melaksanakan kurban dan akikah
2. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah
3. Menjelaskan hikmah melaksanakan kurban dan akikah
4. Menunjukkan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan akikah
5. Menerapkan cara pelaksanaan kurban dan akikah

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi, peserta didik memiliki kompetensi berikut:

1. Menjelaskan manfaat melaksanakan kurban dan akikah
2. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban dan akikah
3. Menjelaskan hikmah melaksanakan kurban dan akikah
4. Menunjukkan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan akikah
5. Menerapkan cara pelaksanaan kurban dan akikah

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Pengertian kurban dan akikah
2. Cara pelaksanaan kurban dan akikah
3. Manfaat melaksanakan kurban dan akikah
4. Hikmah kurban dan akikah

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pemutaran Video
3. Diskusi
4. Tanya Jawab
5. Penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. **Media:** Laptop, Video kurban dan akikah
2. **Alat** : LCD, alat peraga dan pendukung
3. **Sumber** :
 - a. Al-qur'an dan Tafsir Al-qur'an,
 - b. Kitab Hadits dan syarahnya
 - c. Buku materi fiqih untuk MA kelas X

H . Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	
<i>1. Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam pembuka dan memimpin membaca do'a2. Guru membacakan presensi dan bertanya tentang kehadiran siswa3. Guru menyampaikan tema materi pada pertemuan ini

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi motivasi pada siswa dan menjelaskan pentingnya materi pertemuan ini. 5. Guru menjelaskan kompetensi yang harus diraih siswa dalam pertemuan ini. 6. Guru menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>).
	<p>2. Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan 2. Peserta didik mengamati kegiatan kurban dan akikah secara langsung maupun melalui video 3. Peserta didik mencari tahu tentang cara melaksanakan kurban dan akikah <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang manfaat melaksanakan kurban dan akikah 2. Siswa menanyakan tentang cara pelaksanaan kurban dan akikah 3. Siswa menanyakan tentang hikmah melaksanakan kurban dan akikah <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kurban dan akikah. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan secara berkelompok. 3. Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang didapat siswa selanjutnya menganalisis semua informasi tentang manfaat dan hikmah melaksanakan kurban dan akikah <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang kurban dan akikah. 2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan

	materi pembelajaran yang belum di pahami.
3. Kegiatan penutup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang didiskusikan (kegiatan konfirmasi). 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum jelas. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. 4. Guru menutup pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. 5. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan belajar.

I. Penilaian hasil Belajar :

Tes tertulis

Menjawab pertanyaan (pilihan ganda, uraian)

Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkan nya.

Contoh :

No .	Uraian Kreteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Bimbingan (1)
1.	Menjelaskan ketentuan islam tentang kurban dan akikah	Menjelaskan dengan benar	Ada sedikit kesalahan dalam menjelaskan	Ada banyak kesalahan dalam menjelaskan	Tidak mampu menjelaskan
2.	Menjelaskan hikmah melaksanakan kurban dan akikah	Menjelaskan dengan benar	Ada sedikit kesalahan dalam menjelaskan	Ada banyak kesalahan dalam menjelaskan	Tidak mampu menjelaskan

Rumus Perhitungan :
 Nilai : (Jumlah skor yang dimiliki siswa + skor ideal) x 100
 Keterangan :

1. Jumlah skor yang dimiliki siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kreteria, misal 1 dan 2
2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kreteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, Skor idealnya $2 \times 4 = 8$

Pengamatan sikap

Ada peserta didik selama mengikuti pelajaran.

Contoh:

Nama :

No.	Kreteria	Terlihat	Belum Terlihat
1.	Menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik		
2.	Aktif dalam kegiatan kelas (diskusi, tanya jawab, praktik) (Rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, disiplin)		

I. Contoh Instrumen Untuk Penilaian

Dua ekor kambing dapat untuk mengakikahi.....

- a. Seorang anak perempuan
- b. Seorang anak laki-laki
- c. Dua anak laki-laki
- d. Seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan
- e. Seorang anak laki-laki dan dua anak perempuan sekaligus

Jawaban : b

Pekalongan, Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mapel Fiqih

Drs. H. Muslikh, M.S.I,

Drs. H. Agus Siroj



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Pratiyas Hida Ilyana
Nomor Induk : 11410038
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK YANG DIPADUKAN
DENGAN METODE SALAF PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS
X DI MAS SIMBANG KULON

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Nopember 2014

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/463/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 Nopember 2014

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Nopember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK YANG DIPADUKAN DENGAN
METODE SALAF PADA PEMBELAJARAN FIQH KELAS X DI MAS
SIMBANG KULON

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suvadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5260/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 21 November 2014

Kepada Yth,
**Kepala MAS Simbangkulon
Di Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**"PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH SALAFIYAH (STUDI KASUS SISWA KELAS X DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN)"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Jl. Sidobali Nomor 28 Yogyakarta; 55165

untuk mengadakan penelitian di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 26 November 2014 – 20 Februari 2015

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukimih, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 1009 6

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5260/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 November 2014

Kepada
Yth, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jederal Sudirman No. 5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH SALAFIYAH (STUDI KASUS SISWA KELAS X DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN)" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

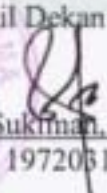
Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Jl. Sidobali Nomor 28 Yogyakarta; 55165

untuk mengadakan penelitian di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 26 November 2014 – 20 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 November 2014

Nomor : 074 /2547/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5260/2014
Tanggal : 21 November 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset /- penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SALAFIYAH (Studi Kasus Siswa Kelas X Di Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan)"**, KEPADA:

Nama : PRATIYAS HIDA HIYANA
NIM : 11410038
C.P : 085641988942
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : MAS Simbangkulon, Provinsi Jawa Tengah,
Waktu : Desember 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381010, 381010 Fax. (0285) 381789
e-mail : bappeda_kabpkl@yahoo.com
KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/1104

tentang
PENELITIAN

Memperhatikan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/5260/2014 tanggal 21 November 2014, Perihal Permohonan Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pekalongan, Menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : PRATIYAS HIDA ILYANA
2. NIM : 11410038
3. Alamat : Dk. kandangserang Kidul RT/RW 006/002 Ds. Kandangserang Kec. Kandangserang Kab. pekalongan
4. Penanggungjawab : Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
5. Maksud Tujuan : Melakukan penelitian dalam rangka pembuatan tugas Akhir Skripsi dengan judul : "PENERAPAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SALAFIYAH (STUDI KASUS SISWA KELAS X DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN)".
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan
7. Masa berlaku : 27 November 2014 s.d. 26 Februari 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
- c. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di K a j e n
Pada tanggal 27 November 2014



Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan;
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan;
3. Kepala Sekolah MAS Simbangkulon Buaran Kabupaten Pekalongan;
4. PRATIYAS HIDA ILYANA, tersebut.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1692
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 26 November 2014

Kepada
Yth. Bupati Pekalongan
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Pekalongan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2362/04.5/2014 Tanggal 26 November 2014 atas nama PRATIYAS HIDA ILYANA dengan judul proposal PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH SALAFIYAH (Studi Kasus Siswa Kelas X di Mas Simbangulon Buaran Pekalongan), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. PRATIYAS HIDA ILYANA;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2362/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2547/Kesbang/2014 tanggal 24 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : PRATIYAS HIDA ILYANA.
2. Alamat : Dukuh Kandangserang Kidul Rt 006/Rw 002 Kel. Kandangserang, Kec. Kandangserang, Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SALAFIYAH (Studi Kasus Siswa Kelas X di Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan).
- b. Tempat / Lokasi : MAS Simbangkulon, Buaran Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam.
- d. Waktu Penelitian : Desember 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keterangan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 November 2014



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Pratiyas Hida Ilyana
NIM : 11410038
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Salafiyah (Studi kasus kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Para Pembimbing
1	21-11-2014	1	Perbaikan proposal pasca seminar pasca seminar	
2	28-11-2014	2	Perbaikan latar belakang masalah, Kajian Pustaka, dan Metode Penelitian	
3	5-12-2014	3	Perbaikan Instrumen Pedoman Penelitian	
4	20-2-2015	4	Revisi bab 2 dan pengarahan dalam menuliskan bab 3	
5	17-02-2015	5	Revisi bab 3	
6	06-03-2015	6	Perbaikan pelaksanaan dan hasil pembelajaran Fiqih	
7	12-03-2015	7	Revisi bab 4 dan Abstrak	
8	13-03-2015	8	ACC	

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Pratiyas Hida Ilyana
Date of Birth : August 11, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 14, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	433

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014



Director

[Signature]
Dr. Hasyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/975.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Pratiyas Hida Ilyana

تاريخ الميلاد : ١١ اغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ مارس ٢٠١٥

المدير
2

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PRATIYAS HIDA ILYANA
NIM : 11410038
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 16 Februari 2015

Kepada PTIPD

Agus Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : PRATIYAS HIDA ILYANA
NIM : 11410038
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Rohinah, S.Pd.I., MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : PRATIYAS HIDA ILYANA

NIM : 11410038

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 3 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,79 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum wr. wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiyas Hida Ilyana

Nim : 11410038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi terkait yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Yang menyatakan,



Pratiyas Hida Ilyana

NIM: 11410038

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pratiyas Hida Ilyana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Orangtua : a. Ayah : Slamet Riyanto
 b. Ibu : Sosiowati
Pekerjaan Orangtua : Guru SMP (PNS) / Wirausaha
Alamat Asal : Kandangserang RT 06/ RW 02 Kecamatan
 Kandangserang Kabupaten Pekalongan
Alamat Yogyakarta : Jl. Marsda Adi Sucipto Gg.2 No.22 Santan
 Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 1 Kandangserang (1999-2005)
2. SMPN 1 Kandangserang (2005-2008)
3. MAS Simbangkulon (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011- Sekarang)

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. PP Al-Qur'an Almajid Simbangwetan Buaran Pekalongan
2. PP Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus OSIS (SMPN 1 Kandangserang)
2. Bahjatul Ummahat (LPM PP Wahid Hasyim Yogyakarta)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat untuk sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Penulis

Pratiyas Hida Ilyana

NIM. 11410038